## PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR DAN WAKTU PEMANGKASAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN

(Cucumis sativus L.)

Oleh: Rhendy Andriansyah Dibimbing oleh: Darban Haryanto

## **ABSTRAK**

Mentimun (Cucumis sativus L.) merupakan sayuran semusim dari famili cucurbitaceae yang banyak dikonsumsi terutama dalam bentuk segar. Salah satu kendala tanaman mentimun yaitu penurunan produksi hasil yang disebabkan oleh teknik budidaya yang kurang tepat seperti perlakuan pemangkasan dan pemupukan. Tujuan penelitian ini adalah menentukan waktu pemangkasan terbaik dan konsentrasi pupuk organik cair terbaik terhadap pertumbuhan dah hasil tanaman mentimun. Penelitian ini dilaksanakan di Kaliurang KM. 19, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. metode yang digunakan yaitu percobaan lapangan menggunakan Rancangan Petak Terbagi (Split Plot Design). Petak Utama main plot yaitu waktu pemangkasan terdiri atas 3 taraf yaitu tanpa pemangkasan, pemangkasan 14 HST, pemangkasan 21 HST. Anak petak Sub plot adalah Kosentrasi Pupuk Organik Cair (POC) terdiri dari 3 taraf 20 mL, 40 mL, dan 60 /Liter. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA pada taraf 5% dan diuji lanjut dengan DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat interaksi antara perlakuan waktu pemangkasan dan konsentrasi pupuk organik cair terhadap parameter jumlah buah total. Perlakuan pemangkasan 14 HST memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman 14 HST, serta umur panen tanaman. Pemberian pupuk organik cair 40 mL/L iter memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman 14, 21, dan 28 HST.

Kata kunci: Pemangkasan, Pupuk Organik Cair